

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Perilaku yang direncanakan/*Theory of Planned Behavior (TPB)***

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Teori ini telah banyak diaplikasikan untuk memahami bagaimana individu berperilaku dan bagaimana cara menunjukkan reaksi. Teori ini merupakan salah satu teori psikologi sosial yang memprediksi perilaku manusia. Teori ini juga mengasumsikan bahwa perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol dari ketersediaan sumber daya dan kesempatan ataupun keterampilan tertentu, sehingga penting untuk menambahkan konsep kontrol perilaku (*perceived behavior control*) yang dipersepsikan akan mempengaruhi niat dan perilaku, Herleni dan Tasman (2019).

*Theory of planned behavior* mengacu pada teori yang menyatakan bahwa perilaku merupakan fungsi dari informasi atau keyakinan yang menonjol dari perilaku tersebut. Orang dapat saja memiliki berbagai macam keyakinan terhadap suatu perilaku, namun ketika dihadapkan pada suatu kejadian tertentu, hanya sedikit dari keyakinan tersebut yang timbul untuk mempengaruhi perilaku. Sedikit keyakinan inilah yang menonjol dalam mempengaruhi perilaku individu, Ajzen (1991).

TPB sangat sesuai digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku di dalam kewirausahaan. Sebagaimana dikatakan oleh Ajzen (1991) bahwa *TPB is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship* (TPB cocok untuk menjelaskan perilaku apapun yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan).

*Theory of Planned Behavior* secara khusus menghubungkan antara keyakinan dengan sikap. Berdasarkan hal tersebut seseorang akan mengevaluasi sikap terhadap perilaku yang ditentukan oleh aksebilitas keyakinan mereka, dimana keyakinan merupakan probabilitas subyektif bahwa perilaku akan berdampak pada sesuatu yang pasti. Hasil yang diharapkan atas sesuatu yang dilakukan merupakan nilai dari harapan, variabel tersebut yang menghubungkan keyakinan, sikap dan harapan.

## **2. Teori Pembelajaran Sosial (*Social Learning Theory*)**

Teori Pembelajaran Sosial dibangun oleh Rother (1996) yang menyatakan bahwa teori pembelajaran sosial dibangun atas empat dasar konsep pokok yakni potensi, perilaku, harapan, nilai penguatan dan situasi psikologis. Teori pembelajaran sosial menjadikan konsep penguat menjadi posisi inti, dimana terdapat keyakinan bahwa sejarah belajar seseorang/individu dapat mengiringinya ke suatu harapan tentang penguatan dan seseorang dapat memandang suatu *reward* baik positif maupun negatif atas hasil perilakunya sendiri atau tergantung pada kekuatan diluar kendalinya.

### 3. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku keuangan seseorang dalam mengelola keuangan mereka di kehidupan sehari-hari. Rachmiyantono (2019) mengelompokkan perencanaan keuangan individu menjadi dua yaitu perencanaan keuangan menyeluruh (*comprehensive financial planning*) dan perencanaan keuangan untuk kebutuhan khusus (*special need planning*).

Menurut Humaira dan Sagoro (2018), Perilaku manajemen keuangan (*Financial management behaviour*) adalah proses meramalkan, mengumpulkan, mengeluarkan, menginvestasikan dan merencanakan kas yang diperlukan perusahaan atau individu agar dapat beroperasi dengan lancar. Adapun indikator variabel ini yaitu:

- a. Jenis-jenis perencanaan.
- b. Anggaran keuangan yang dimiliki.
- c. Teknik dalam menyusun perencanaan keuangan.
- d. Kegiatan menabung.
- e. Kegiatan asuransi.
- f. Pensiunan dan pengeluaran tidak terduga.
- g. Kegiatan investasi, kredit/hutang.
- h. Tagihan.
- i. Monitoring pengelolaan keuangan.
- j. Evaluasi pengelolaan keuangan.

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Besarnya hasrat individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan perkapita adalah pemicu munculnya *financial management behavior*, Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019). Dengan memiliki perilaku manajemen keuangan yang tinggi individu dapat merencanakan dan mengatur keuangan dengan lebih baik dalam melakukan pengeluaran yang seimbang dan disesuaikan dengan kondisi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing individu, karena setiap individu memiliki perilaku manajemen keuangan yang berbeda.

#### **4. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*)**

Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan keuangan semulai dari perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana baik yang dimiliki oleh suatu organisasi/perusahaan dan atau orang pribadi.

Menurut Halim dan Astuti (2015) *Financial knowledge* adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan

tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi, Herdjiono dan Danamik (2016), meliputi:

a. Pengetahuan umum keuangan pribadi

Kemampuan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi, dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka seseorang akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

b. Tabungan dan pinjaman

c. Asuransi

d. Investasi

Terdapat berbagai sumber pengetahuan yang dapat diperoleh, termasuk pendidikan formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan di luar sekolah, serta sumber-sumber informal, seperti dari orang tua, teman, dan lingkungan pekerjaan, Herdjiono dan Danamik (2016). Dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik dan, sebaliknya individu yang memiliki pengetahuan yang kurang memadai akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk.

## 5. *Locus of Control*

Istilah *locus of control* muncul dalam teori social learning Rotter (1966) yang mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar, salah satunya adalah *expectancy*

yang artinya ekspektasi atau harapan seseorang bahwa *reinforcement* akan muncul dalam situasi tertentu. Konsep *expectancy* inilah yang melahirkan istilah *locus of control*. *Locus of control* merupakan konsep yang mengacu pada keyakinan individu tentang peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, Rachmiantono (2019).

*Locus of control* adalah sikap seseorang yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus of control* merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya yang menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat/hasil. *Locus of control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang, Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019).

*Locus of control* merupakan keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib mereka sendiri yang berasal dari dalam diri mereka maupun dari luar diri mereka. Indikator penelitian variabel *locus of control* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Rachmiyantono (2019) yaitu:

- a. Bisa melakukan apapun yang sudah ada dalam pikiran
- b. Memiliki kontrol atas hal-hal yang terjadi
- c. Dorongan kehidupan sekitar

*Locus of control* memiliki keterkaitan dengan keyakinan seseorang tentang nasib, keberuntungan, dan takdir yang terjadi pada dirinya, apakah

karena faktor internal atau faktor eksternal. Individu yang meyakini peristiwa, kejadian dan takdir disebabkan karena kendali dirinya sendiri disebut dengan *internal locus of control*. Sedangkan orang yang lebih memiliki eksternal locus of control percaya bahwa kekuatan dari luar diri mereka seperti takdir, nasib, keberuntungan dan orang lain yang berkuasa yang dapat menentukan kehidupan mereka, Rotter (1966).

#### **6. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*)**

Sikap merupakan unsur yang penting dalam perilaku manajemen keuangan. Sikap keuangan diartikan sebagai karakteristik psikologi seseorang yang berkaitan dengan masalah keuangan pribadi menurut Humaira dan Sagoro (2018)

Eagly dan Chaiken (1993) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai kecenderungan secara psikologi yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu entity yang teliti dengan derajat suka dan tidak suka. Oleh karena itu, sikap keuangan dapat dipertimbangkan sebagai kecenderungan psikologi yang dinyatakan ketika mengevaluasi pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan, Jodi *et al.*, (1998) dalam Wiharno (2018).

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Humaira dan Sagoro (2018) yaitu:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi
- b. Filsafat utang
- c. Keamanan uang

d. Menilai keuangan pribadi

## 7. Kepribadian

Kepribadian didevisikan sebagai pola perilaku seseorang yang disebabkan oleh lingkungan dan pembawaan setiap individu. Humaira dan Sagoro (2018), menjelaskan bahwa kepribadian adalah sifat yang dimiliki seseorang wirausaha dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang. Kepribadian seseorang juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan dapat berubah dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan bentukan yang diterima dari lingkungan, Sjarkawi (2006:11) dalam Djou (2019). Dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Kepribadian juga dapat menentukan seseorang dalam memilih pekerjaan maupun sebagai wirausaha.

Indikator yang digunakan dalam variabel ini mengacu pada penelitian Humaira dan Sagoro (2018), yaitu:

- a. Percaya diri
- b. Berani mengambil risiko
- c. Kepemimpinan

d. Berorientasi ke masa depan.

## B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang terkait mengenai pengaruh Pengetahuan Keuangan, *Locus Of Control*, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel Yang Digunakan	Hasil
1.	R Rachmiyantono W.H. Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang ISSN : 2302-2752, Vol. 8 No. 1 , 2019	Variabel Independen: <i>Financial Knowledge</i> <i>Locus Of Control</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Management</i>	<i>Financial knowledge</i> dan <i>locus of control</i> secara parsial <b>berpengaruh positif signifikan</b> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> di Kecamatan Demak Kabupaten Demak.
2.	Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro. Jurnal Nominal. Volume Vii Nomor 1. Tahun 2018	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian  Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan	Terdapat <b>pengaruh positif</b> Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kab.Bantul.
3.	Herma Wiharno. 2018. JRKA Volume 4 Isue 1, Februari 2018: 64-76	Variabel Independen: <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Behavior</i> and <i>Financial Attitude</i>  Variabel Dependen: <i>Persoanal Financial Management</i>	<i>Financial knowledge</i> , <i>financial behavior</i> , and <i>financial attitude</i> secara parsial <b>berpengaruh positif signifikan</b> terhadap <i>personal financial management</i> . Sedangkan secara bersama-sama <i>Financial knowledge</i> , <i>financial behaviour</i> and <i>financial attitude</i> berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal.
4.	Irine Herdjiono dan Lady Angela	Variabel Independen: <i>Financial Attitude</i> ,	Sikap keuangan ( <i>Financial Attitude</i> ) <b>berpengaruh</b>

	Damanik. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan Tahun 9. No. 3, Desember 2016	<i>Financial Knowledge and Parental Income</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan Pengetahuan Keuangan ( <i>Financial Knowledge</i> ) dan <i>Parental income</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> .
5.	Surya Herleni dan Abel Tasman. Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha. Volume 01 Nomor 01 2019 ISSN: Online 2655-6499.	Variabel Independen: <i>Financial Knowledge dan Internal Locus Of Control</i>  Variabel Dependen: <i>Personal Financial Management Behaviour</i>	<i>Financial knowledge</i> dan <i>Internal Locus Of Control</i> <b>berpengaruh positif signifikan</b> terhadap <i>personal financial management behaviour</i> .
6.	Tifani Enno Pradiningtyas dan Fitri Lukiasuti. Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi Vol. 6, No. 1, DOI: 10.24252/minds.v6i1.9274. ISSN-E: 2597-6990 ISSN-P: 2442-495. (January-June) 2019: 96-112	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan  Variabel Dependen: <i>Locus Of Control</i> dan Perilaku Pengelolaan Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif terhadap <i>locus of control</i> Pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan <i>locus of control</i> <b>berpengaruh positif</b> terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Dan, <i>Locus of control</i> mampu memediasi pengaruh pengetahuan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
7.	Serly Novianti, Amries R. Tanjung dan Edfan Darlis. jurnal Ekonomi. Volume 24, Nomor 3 September 2016	Variabel Independent: <i>Locus Of Cotrol, Financial Knowledge and Income</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara statistik variabel <i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income</i> secara simultan <b>berpengaruh positif signifikan</b> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> . Untuk hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> , sedangkan

			<i>Financial Knowledge dan Income berpengaruh signifikan terhadap Financial Management Behavior.</i>
8.	Mery Henisa Putri dan Ary Satria Pamungkas. Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume I No. 4/2019 Hal: 890-889.	Variabel Independen: <i>Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i> tidak memiliki pengaruh, sedangkan variabel <i>Locus of Control</i> dan <i>Financial Self Efficacy</i> <b>memiliki pengaruh</b> terhadap <i>Financial Behavior</i> pada anggota Kepolisian Daerah Metropolitan Jakarta Raya.
9.	Meli Ameliawati dan Rediana Setiyani. <i>International Conference on Economics, Business and Economic Education 2018, KnE Social Sciences, pages 811–832. DOI 10.18502/kss.v3i1 0.3174</i>	Variabel Independen: <i>Financial Attitude, Financial Socialization and Financial Experience</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>  Variabel Mediasi: <i>Financial Literacy</i>	Terdapat <b>pengaruh positif</b> <i>financial attitude, financial socialization dan financial experience</i> terhadap <i>financial management behavior dan financial literacy</i> . <i>And financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> . <i>Financial attitude, financial socialization dan financial experience</i> berpengaruh positif terhadap <i>financial management behavior</i> melalui <i>financial literacy</i> .
10.	Fitrah Khairun Nisa, M. Agus Salim dan A. Agus Priyono. E-jurnal riset manajemen 2019.	Variabel Independen: Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian  Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan	<i>financial knowledge positive and significant effect financial management behavior, financial attitude positive and insignificant effect financial management behavior, and personality does not affect financial management behavior.</i>
11.	LD Gadi Djou. Jurnal Magisma. ISSN: 2337-778X E-ISSN : 2685-1504, Vol. VII No. 2 – Tahun 2019.	Variabel Independen: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian  Variabel Dependen: Perilaku Pengelolaan Keuangan	Variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian <b>mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan</b> terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.
12.	Nur Laili	Variabel Independen:	pendapatan, jenis kelamin,

	Rizkiawati dan Nadia Asandimitra. <i>Jurnal Ilmu Manajemen</i> Volume 6 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2018.	Demografi, <i>Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control Dan Financial Self-Efficacy</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	usia, financial knowledge, dan <i>financial attitude</i> tidak berpengaruh terhadap <i>financial management behavior</i> . Sedangkan untuk variabel <i>Locus of control</i> dan <i>Financial self-efficacy</i> <b>berpengaruh signifikan</b> terhadap <i>financial management behavior</i> .
13.	Kemal Sandi, Saparila Worokinasih dan Ari Darmawan. <i>Jurnal Administrasi Bisnis Special Issue (Ekosistem Start Up)</i> , 2020.	Variabel Independen: <i>Financial Knowledge Dan Financial Attitude</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Behavior</i>	<i>financial knowledge</i> <b>berpengaruh</b> terhadap <i>financial attitude</i> dan <i>financial behavior</i> . <i>Financial attitude</i> <b>memiliki dampak positif</b> terhadap <i>financial behavior</i> dan secara positif memoderasi hubungan antara <i>financial knowledge</i> dan <i>financial behavior</i> .
14.	Inayati Widya Sari, Jeni Susyanti dan M. Agus Salim. e – <i>Jurnal Riset Manajemen</i> I MANAJEMEN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma, 2020.	Variabel Independen: <i>Financial Literacy, Financial Attitude Dan Pendapatan</i>  Variabel Dependen: <i>Perilaku Pengelolaan Keuangan</i>	<i>Financial Literacy</i> dan <i>Pendapatan</i> <b>memiliki pengaruh positif signifikan</b> terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan <i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
15.	I Gede Adiputra dan Ellen Patricia. <i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i> , volume 439, 2019.	Variabel Independen: <i>Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income</i>  Variabel Dependen: <i>Financial Management Behavior</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan <b>berpengaruh positif signifikan</b> terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Namun pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
16.	Ulfa Baddrin Afdilla, Budi Wahono dan M. Khoirul ABS. e – <i>Jurnal Riset</i>	Variabel Independen: <i>Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh

	Manajemen. 2020	Variabel Dependen: Perilaku Manajemen Keuangan	positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
--	-----------------	--	--

### C. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengungkapkan beberapa faktor yang diduga berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi UMKM, antara lain : pengetahuan keuangan, *locus of control*, sikap keuangan dan kepribadian.

#### 1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan

Rachmiyantono, (2019) menyatakan bahwa setiap individu dalam perkembangan saat ini memerlukan financial knowledge. Individu yang mempunyai *financial knowledge* lebih mampu mengelola keuangannya untuk dialokasikan ke hal-hal yang lebih penting bagi dirinya. Dapat disimpulkan bahwa semakin individu memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang baik maka perilaku manajemen keuangannya akan semakin baik pula.

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmiyantono (2019), Herleni dan Tasman (2019), Wiharno (2018), Nisa dkk (2019), Adiputra dan Patricia (2019), Afdilla (2020) menunjukkan hasil bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Humaira dan Sagoro (2018) bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, dan penelitian yang dilakukan

oleh Novianti dkk (2016) dan Sandi dkk (2020) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

## **2. Pengaruh *locus of control* terhadap perilaku manajemen keuangan**

*Locus of control* adalah kepuasan atas hasil yang telah dicapai oleh setiap individu. *Locus of control* dapat dijadikan sebuah tolak ukur bagi setiap individu untuk dijadikan penentu atas nasib individu itu sendiri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *locus of control* maka akan semakin baik manajemen keuangan pada usahanya.

Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Pamungkas (2019) yang menyatakan bahwa variabel *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, penelitian tersebut didukung oleh Rachmiantono (2019), Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati dan Asandimitra (2018) mendapati hasil pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

## **3. Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan**

Sikap keuangan merupakan unsur yang paling penting dalam perilaku manajemen keuangan. Menurut Ameliawati dan Setiyani (2018) sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang tentang keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan benar dimulai dengan menerapkan sikap keuangan yang baik dan benar.

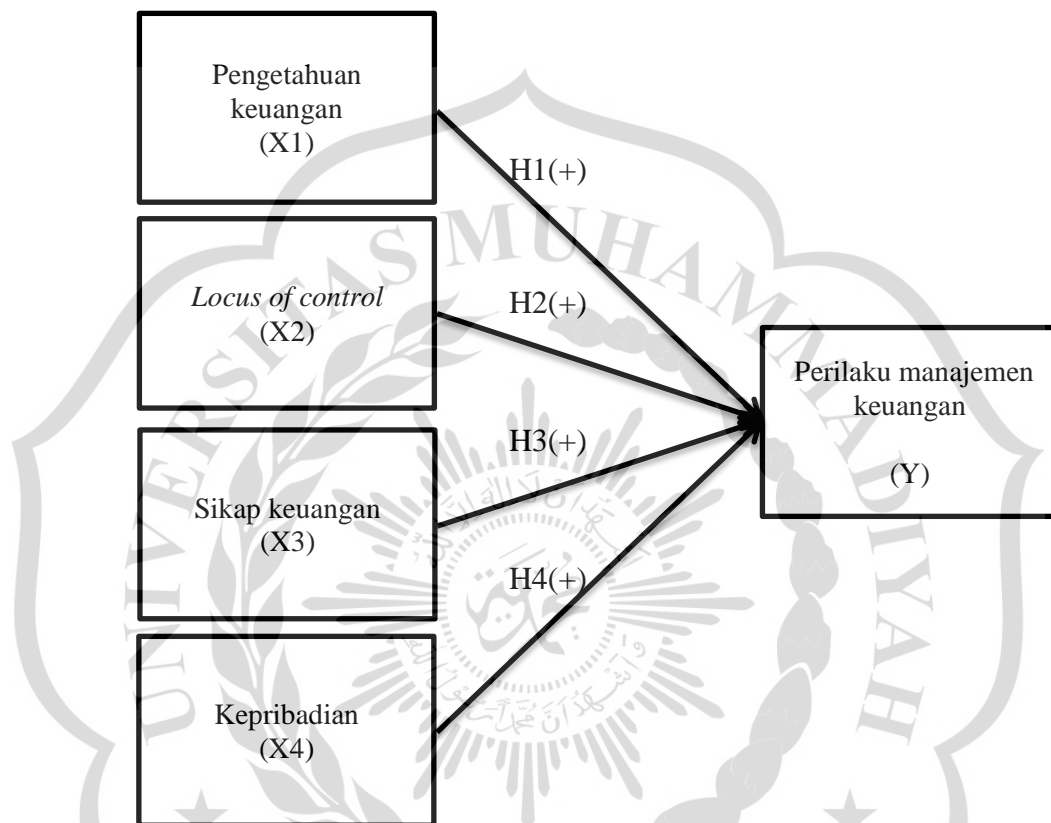
Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Wiharno (2018), Djou (2019), Adiputra dan Patricia (2019), Afdilla (2020) bahwa sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dalam penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dan didukung oleh Humaira dan Sagoro (2018), Pradinintyas dan Lukiastuti (2019), Ameliawati dan Setiyani (2018), Sandi dkk (2020) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

#### **4. Pengaruh kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan**

Kepribadian merupakan karakter yang dimiliki oleh seseorang yang terbentuk dari lingkungan. Seseorang dalam memilih karir atau pada dasarnya berkaitan dengan kepribadian mereka, termasuk dalam menentukan pilihan sebagai wirausaha. Sifat yang dimiliki sebagai seorang wirausaha adalah percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi ke masa depan (Humaira dan Sagoro, 2018).

Variabel kepribadian didapat dari penelitian Djou (2019) dan Afdilla (2020) menyatakan bahwa kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian tersebut didukung oleh Humaira dan Sagoro (2018) bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan.

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah disusun sebelumnya, maka kerangka pemikiran yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

#### D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2017: 105). Berdasarkan penjelasan tersebut maka didapat hipotesis sebagai berikut:

H1: pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

- H2: *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- H3: sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.
- H4: kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

